

MEDIA INSTAGRAM SEBAGAI SARANA POPULARITAS POLITIKUS RIDWAN KAMIL DALAM PERSEPSI PEMILIH PEMULA

(Studi Fenomenologi Tentang Media Instagram Sebagai Sarana Popularitas Politikus Ridwan Kamil Dalam Persepsi Pemilih Pemula)

INSTAGRAM MEDIA AS A RIDWAN KAMIL POLITICIAN POPULARITY MEANS IN THE PERCEPTION OF BEGINNER VOTERS

(Phenomenology Study About Instagram Media As A Means Of Political Popularity Ridwan Kamil In Beginner Voter Perception)

Oleh:

Ghinan Nur Arifin

2402714144

ABSTRAK

Ghinan Nur Arifin. 2402714144. Judul Penelitian ini adalah : Media Instagram sebagai Sarana Popularitas politikus Ridwan Kamil dalam Persepsi Pemilih Pemula (Studi Fenomenologi Media Instagram Sebagai Sarana Popularitas politikus Ridwan Kamil Dalam Persepsi Pemilih Pemula).

Penelitian ini dilatar belakangi oleh berkembangnya media sosial Instagram yang di gunakan sebagai sarana Popularitas politikus dalam pemilihan kepala daerah. Pemilih pemula juga tidak terlepas dari target dan sasaran dari media instagram Ridwan Kamil, khususnya untuk menarik minat Pemilih pemula. Pada tahun 2018 pelaksanaan pilkada serentak, media instagram Ridwan Kamil di persepsi oleh pemula melalui Motif, Pengalaman, dan Makna sangat dominan. Tujuan penelitian ini adalah bagaimana media instagram sebagai sarana Popularitas politikus Ridwan Kamil yang di persepsi pemilih pemula.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan teori Fenomenologi Alfred Schutz karena dianggap paling tepat untuk mengkaji dan menganalisis tentang persepsi postingan di media sosial instagram melalui Motif, Makna, dan pengalaman Informan sebagai pemilih pemula. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motif informan dalam memilih mengikuti akun instagram Ridwan Kamil sangat beragam, berdasarkan pengalaman yang dialami informan seluruhnya ikut aktif pada saat mengikuti pemilihan gubernur jawa barat dan memberikan hak suaranya dengan alasan ketertarikan dengan keberhasilan semenjak menjadi walikota bandung, makna pesan yang cenderung ditanggapi berbagai makna terutama berkaitan dengan tema postingan keagamaan, pembangunan infrastuktur, dan postingan pada saat Ridwan Kamil berperan di film dilan 1991.

Kata kunci : Media sosial, Instagram, Persepsi, Popularitas, Pemilih Pemula

ABSTRACT

Ghinan Nur Arifin. 2402714144. *The title of this research is: Instagram Media as a Means of Popularity of Ridwan Kamil politicians in Beginner Voter Perception (Phenomenology Study of Media Instagram as a Means of Political Popularity Ridwan Kamil In Ridwan Kamil In Beginner Voter Perception).*

This research is motivated by the development of Instagram social media which is used as a means of the popularity of politicians in regional head elections. Beginner voters are also inseparable from the targets and targets of the media Instagram Ridwan Kamil, specifically to attract the interest of novice voters. In 2018 the simultaneous local election implementation, Ridwan Kamil's media media was perceived by beginners through very dominant Motives, Experiences, and Meanings. The purpose of this study is how Instagram media are a means of Ridwan Kamil's political popularity in the perception of beginner voters.

The method used in this study is descriptive qualitative by using Alfred Schutz's Phenomenology theory because it is considered the most appropriate to study and analyze perceptions of posts on Instagram social media through Motives, Meanings, and experiences of Informants as beginner voters. While the data collection techniques used are in-depth interviews, observation, and documentation.

The results of this study indicate that the motives of informants in choosing to follow Ridwan Kamil's Instagram account are very diverse, based on the experience experienced by informants all participating actively during the West Java gubernatorial election and giving their voting rights with reasons of interest in success since becoming bandung mayor, meaning messages tend responded to various meanings, especially related to the theme of diversity posting, infrastructure development, and posting when Ridwan Kamil played a role in the 1991 film.

Keywords: Social Media, Instagram, Perception, Popularity, Beginner Voter

Konteks Penelitian

Perkembangan teknologi informasi komunikasi saat ini semakin memberikan kemudahan bagi masyarakat didalam mendapatkan kebutuhan akan informasi. Melalui teknologi informasi seseorang dapat memperoleh informasi dengan cepat dan mudah. Salah satu produk teknologi yang dapat digunakan sebagai sarana temubalik media komunikasi adalah internet. Kehadiran internet telah memberikan perubahan secara revolusioner terhadap cara hidup dan aktivitas manusia sehari-hari. Internet hadir sebagai media yang mengintegrasikan segala media komunikasi dan informasi konvensional yang telah ada. Melalui internet, setiap orang dapat mengakses ke dunia global untuk memperoleh berbagai informasi yang mereka butuhkan dalam segala kebutuhan sehari-harinya.

Kegiatan seseorang dalam mengakses internet bermacam-macam, namun akhir-akhir ini yang masih fenomenal adalah jejaring sosial. Teknologi ini menyediakan pengiriman pesan, pembuatan blog, media streaming, dan tagging. Media sosial atau yang kerap disebut "sosmed" sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat sekarang ini. Kehadiran media sosial memudahkan arus lalu lintas informasi mengenai apa saja dengan mudah menyebar kepada setiap orang. Penggunaan media sosial saat ini lebih banyak digunakan untuk menunjukkan eksistensi diri yang berlebihan hingga terkadang tidak ada batas antara kehidupan nyata dan kehidupan di dunia maya. Menurut Dijk (2003), Media sosial adalah *Flatfrom* media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktivitas maupun berkolaborasi. Karena itu, media sosial dapat dilihat sebagai medium (*fasilitator*) *online* yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial.

Dengan hadirnya media berbasis internet (*media online*) tersebut menunjukkan telah terjadi pergeseran arah penggunaan media komunikasi, yang semula bersifat klasik (media elektronik dan cetak) dan kini mengalami perubahan kepada media baru (*new media*) berbasis internet yang menjadi saluran akses media sosial dalam berbagai bidang, yaitu pendidikan, budaya, sosial, ekonomi, hukum, juga politik, misalnya digunakan di dalam kampanye pemilu untuk mensosialisaikan visi, misi, dan program kerja seorang kandidat kepala daerah misalnya.

Sosok Ridwan Kamil sangat populer di dunia maya karena kebijakan dan program-program beliau yang sangat kreatif mengajak seluruh masyarakat Bandung khususnya anak muda untuk ikut berpartisipasi dalam menjaga dan membangun kembali seluruh infrastruktur kota Bandung menjadi seasri dan seindah mungkin dengan bantuan media sosial sebagai alat komunikasi dua arah antara seorang pemimpin dan rakyatnya. Sehingga tercapai satu cita-cita yang sama dan selaras dengan seluruh warga Bandung agar kota Bandung semakin maju. Ridwan Kamil selaku pejabat publik sadar betul akan banyaknya manfaat menerapkan paguyuban komunikasi dengan lingkungannya melalui teknologi digital bernama media sosial. Oleh karena itu beliau selalu mengajak masyarakat Bandung untuk bersama-sama membangun kota kelahirannya melalui fasilitas komunikasi tersebut agar terjadi satu kesatuan yg solid antara pemerintah dan rakyat Bandung dalam menghadapi dan menyelesaikan berbagai macam masalah yang menghinggapi kota Bandung.

Berbagai teknologi informasi pada dasarnya diciptakan untuk membuat hidup manusia menjadi semakin mudah dan nyaman, tetapi perangkat tersebut dapat digunakan oleh khalayak dengan berbagai motivasi dan kepentingan sehingga tidak jarang menimbulkan dampak buruk yang tidak diinginkan. Teori penggunaan media menunjukkan bahwa lahirnya media baru dapat menciptakan bentuk- bentuk interaksi sosial yang berbeda dengan sebelumnya. Interaksi pada dasarnya merupakan proses penyesuaian diri terhadap lingkungan sosial, bagaimana seharusnya seseorang hidup didalam kelompoknya, baik dalam kelompok kecil maupun kelompok masyarakat luas.

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk mengkaji Popularitas Politikus Ridwan Kamil yang diukur melalui dimensi Motif, Makna, Dan Pengalaman dalam persepsi pemilih pemula. Dengan memfokuskan objek kepada judul penelitian yang akan di ambil mengenai “MEDIA INSTAGRAM SEBAGAI SARANA POPULARITAS POLITIKUS RIDWAN KAMIL DALAM PERSEPSI PEMILIH PEMULA

Tujuan Penelitian

1. Persepsi pemilih pemula melalui media sosial instagram sebagai sarana popularitas politikus Ridwan Kamil dilihat dari segi motif?
2. Persepsi pemilih pemula melalui media sosial instagram sebagai sarana popularitas politikus Ridwan Kamil dilihat dari segi pengalaman?

3. Persepsi pemilih pemula melalui media sosial instagram sebagai sarana popularitas politikus Ridwan Kamil dilihat dari segi makna?

Metode Penelitian

Bidgan dan Taylor mendefinisikan metodologi sebagai mekanisme penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, baik itu tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati oleh peneliti (Moeloeng, 2010:3). Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi deskriptif. Penelitian deskriptif memaparkan situasi atau peristiwa. Peneliti tidak mencari atau menjelaskan hubungan, serta tidak menguji hipotesis (Rakhmat, 2008:128). Penelitian deskriptif yaitu mengumpulkan data berdasarkan faktor-faktor yang menjadi pendukung terhadap objek penelitian, kemudian menganalisa faktor-faktor yang menjadi pendukung terhadap objek penelitian, kemudian menganalisa faktor-faktor tersebut untuk dicari perannya (Ari Kunto, 2010:58). Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan rumusan masalah pertama sampai ketiga. Data penelitian dikumpulkan, dianalisis dan diproses lebih lanjut sesuai dengan teori-teori yang telah dipelajari, jadi dari data tersebut akan ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini mendeskripsikan (1) Persepsi pemilih pemula melalui media sosial instagram sebagai sarana popularitas politikus Ridwan Kamil dilihat dari segi motif?, (2) Persepsi pemilih pemula melalui media sosial instagram sebagai sarana popularitas politikus Ridwan Kamil dilihat dari segi pengalaman?, (3) Persepsi pemilih pemula melalui media sosial instagram sebagai sarana popularitas politikus Ridwan Kamil dilihat dari segi makna?

Hasil Penelitian

1. Analisis “Motif” pemilih pemula dalam persepsi popularitas politikus Ridwan Kamil di media sosial Instagram

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, peneliti mendapatkan hasil mengenai “motif” Pemilih pemula dalam mempresepsikan popularitas politikus Ridwan Kamil di media sosial instagram. Hasil temuan ini sesuai dengan teori yang digunakan mengenai “motif” dimana mengacu pada semua pergerakan, alasan, atau dorongan yang ada dalam diri manusia yang menyebabkan ia berbuat sesuatu. Dalam melakukan kegiatan ber sosial media setiap orang memiliki kecenderungan memilih informasi sesuai dengan karakter dan minat dari masing- masing individu. Banyaknya pengaruh yang mendasari motif memilih mengikuti akun instagram Ridwan Kamil, baik semenjak menjabat sebagai walikota Bandung maupun mengikuti setelah beliau menjabat sebagai Gubernur Jawa Barat. Diantaranya kebanyakan Informan mengungkapkan ketertarikannya terhadap postingan bidang Pembangunan infrastuktur yang di gagas oleh ridwan kamil melalui media instagram pribadinya, mereka berpendapat dengan adanya postingan yang di unghah mengenai pembangunan infrastuktur masyarakat dapat lebih mudah untuk mengetahui informasi. Disamping itu, generasi milenial yang umumnya banyak menggunakan media sosial untuk mengekspresikan dirinya khususnya instagram, dengan mengikuti akun instagram Ridwan kamil dapat dijadikan wadah diskusi online atau memberikan masukan dan saran terkait bidang-bidang tertentu yang diminati di kolom komentar.

“Motif” pemilih pemula dalam persepsi iklan politik di media sosial instagram dipengaruhi oleh adanya faktor dorongan minat tentang informasi yang mereka sukai, hal ini membuat seseorang melakukan suatu tindakan yang dianggap memberikan impact pada dirinya dengan menyukai, mengikuti objek yang peneliti teliti tentang instagram Ridwan Kamil. Seperti telah dipaparkan oleh (informan 3 dan 4) Nabila dan Yati Aprianti. Karakteristik umum yang dimiliki setiap media sosial yaitu adanya keterbukaan dialog antar pengguna. Faktor keterbukaan akan informasi di media sosial ini, sangat mudah mempengaruhi seseorang terlebih informasi yang berkaitan dengan postingan pembangunan infrastuktur berupa taman kota , bangunan bersejarah, dan pembangunan sarana umum lainnya, hal tersebut yang mendasari menarik minat untuk menggali informasi tentang pembangunan yang dirasakan oleh informan (Nabila). Keinginan dalam diri seseorang bisa timbul karena ada rasa penasaran akan informasi yang menarik perhatian. Keinginan tersebut dapat timbul kapan saja, dimana saja, dan kepada siapa saja jika ada dorongan yang membuatnya memilih dan menentukan keputusan. Hal ini dikarenakan setiap orang dapat dengan mudahnya terpengaruh dengan apa yang dia lihat dan apa yang dia dengar. Salah satu informan (yati) mengemukakan ketertarikannya mengikuti akun instagram Ridwan Kamil baru-baru ini didasari karena dorongan postingan yang berkaitan dengan pembangunan masjid Alun-alun kota Garut yang di upload melalui akun instagram Ridwan Kamil. Penggunaan media sosial Instagram menjadi wadah penyampaian informasi di bidang pembangunan infrastuktur sudah banyak dilakukan oleh pemimpin pemerintah, salah satunya yang dilakukan oleh Ridwan Kamil.

Selain itu ada juga “motif” Personality/ Kepribadian. Setiap individu yang terbuka secara aktif mencari pengalaman baru dan berbagi informasi lainnya, cenderung menjadi reflektif dan bijaksana tentang ide-ide baru yang ditemui. Reflektif dan bijaksana yang dimaksud disini adalah individu tersebut bisa menerima dan mempertimbangkan segala ide yang muncul dari mana saja. Seperti yang telah dipaparkan oleh (informan 1) Asep. Kepribadian individu dinilai berdasarkan kemampuan memperoleh reaksi-reaksi positif dari berbagai individu dalam berbagai keadaan. Asep melalui pengalamannya berorganisasi di bidang Keagamaan, salah satunya dengan keikutsertaan dalam organisasi PMII (Perkumpulan Mahasiswa Islam Indonesia) dan juga IPPNU (Ikatan Pemuda Pelajar Nahdatul Ulama) mengaku mengenal sosok Ridwan Kamil dari keikutsertaan dalam beberapa kegiatan yang di gagas oleh Ridwan Kamil.

Adapun “motif” penggunaan bahasa. Sebagai alat komunikasi, bahasa merupakan saluran interpretasi dari apa yang hendak disampaikan oleh komunikator terhadap komunikan dalam proses komunikasi. Penggunaan bahasa yang baik dan mudah di mengerti oleh orang lain berdampak pada komunikasi yang berjalan dengan baik pula. Hal ini sesuai dengan apa yang dipaparkan oleh (informan 5 dan 6) Hazmi dan Cecep. Banyak pemilihan bahasa yang digunakan untuk mengungkapkan sebuah informasi maupun berinteraksi di media sosial. Keragaman bahasa sangat tergantung pada kebutuhan dan tujuan komunikasi yang akan di sampaikan. Faktor penggunaan bahasa di media sosial dapat mempengaruhi pandangan, perhatian dan simpatik seseorang terhadap apa yang di sampaikan. Hazmi dan Cecep menyadari hal mengenai penggunaan bahasa sangatlah penting dalam menggunakan media sosial, mereka menuturkan penggunaan bahasa yang menarik terlihat pada setiap caption postingan maupun balasan komentar yang di gunakan oleh

Ridwan Kamil di media sosial instagram. Kang emil sapaan Ridwan kamil di media sosial di kenal sebagai sosok yang dekat dengan para followernya, hal ini terlihat dari berbagai kebiasaan berbalas komentar yang dilakukan kang emil dengan para pengikut di media sosial. Tak jarang Ridwan Kamil menyelipkan Humor untuk membuat interaksi antara gubernur dan warganya ini menjadi akrab bagai tak berjarak. Disamping mengelola akun pribadinya sendiri, Ridwan Kamil membentuk admin khusus yang dinamai tim cepat tanggap. Akun tersebut dibuat untuk menampung keluhan warga terkait isu mendesak sosial kemasyarakatan dan kemanusiaan seperti bencana, putus sekolah, kecelakaan, dan lain sebagainya

2. Analisis Pengalaman Keikutsertaan Pemilih Pemula dikaitkan dengan postingan Ridwan Kamil

Pengalaman pada dasarnya adalah suatu proses dimana rangsangan-rangsangan dari luar seperti cahaya untuk mata, bunyi untuk telinga, dan bau untuk hidung melalui alat-alat pengamatan kita (pancaindra) diteruskan kepusat-pusat tertentu di dalam otak yang lalu menafsirkan pengamatan tadi. Kita mengamati sesuatu karena ada minat perhatian yang mengadakan seleksi diantara semua rangsangan yang terdapat dilingkungan kita untuk diamati atau ditafsirkan, kecuali kita kerahkan minat perhatian kita dengan khusus untuk menafsirkan semuanya. Minat perhatian itu ditentukan oleh stuktur kebutuhan atau motif yang terdapat pada seseorang. Jadi sebenarnya motif-motif melalui minat dan perhatian kita, mempunyai peranan besar dalam menentukan apa yang kita lihat, dengar, dan amati dilingkungan kita (Gerungan,2010:156-158)

Pengalaman pemilih pemula melalui postingan Ridwan Kamil, yang di analisis peneliti batasi dengan keikutsertaan informan sebagai pemilih pemula, di kaitkan dengan pengalaman pemilih pemula keterkaitannya dalam ke ikut sertaan pada pemilihan Gubernur 2018.

3. Analisis “Makna” Postingan Instagram Ridwan Kamil Dalam Presepsi Pemilih Pemula

Makna selalu mencangkup banyak aspek- aspek pemahaman yang secara bersama dimiliki para komunikator. Pembentukan makna adalah berpikir, dan setiap individu memiliki kemampuan berpikir sesuai dengan kemampuan serta kapasitas kognitif atau muatan informasi yang dimilikinya.oleh karena itu, makna tidak akan sama atas setiap individu walaupun objek yang dihadapinya adalah sama. Pemaknaan terjadi karena cara dan proses berpikir adalah unik pada setaip individu yang akan menghasilkan keragaman dalam konstruksi makna (Juliastuti, 2000:6).

Setelah melakukan wawancara dengan 6 informan, makna pesan yang cenderung ditanggapi oleh informan berkaitan dengan tema posting keagamaan, pembangunan infarstruktur serta posting Ridwan Kamil berkaitan dengan film dilan 1991. Alasan peneliti mengambil posting Ridwan Kamil tentang keagamaan di karenakan peneliti mengamati bahwa dalam satu minggu selalu ada postingan mengenai rutinitas keagamaan. Selanjutnya alasan peneliti mengambil tema tentang infarstruktur di karenakan kemajuan infarstruktur di wilayah kota Bandung banyak menarik perhatian generasi muda di media sosial indtagram. Adapun alasan ketiga, peneliti mengambil postingan Ridwan Kamil yang ikut berperan dalam film Dilan sebagai bentuk menarik perhatian kalangan generasi muda, khususnya pemilih pemula dalam memahami postingan.

Dari hasil wawancara dengan 6 informan rata-rata informan memiliki pemaknaan yang berbeda-beda, seperti yang di paparkan oleh (informan1, 2 dan 3) Asep, Ari dan Nabila mengenai makna postingan Instagram Ridwan Kamil Tentang Program Pembangunan.

Dimana informan lebih memaknai postingan tersebut lebih kepada Trend *#10YearChallenge* yang sedang trending di media sosial akhir-akhir ini. Trend di media sosial merupakan pola pikir yang berkembang di media sosial, sebuah trend cenderung memiliki daya tarik tersendiri karena di anggap sebagai topik yang paling sering di perbincangkan di media sosial. Di media sosial Instagram sendiri Trend *#10yearschallenge* menduduki posisi kelima trending topic sedunia. Sementara di Indonesia sendiri Berdasarkan pelacakan Google Trends, *#10yearschallenge* menjadi topik paling di cari urutan kedua pada Selasa, 15 Januari 2019 lalu (TribunNews.com). Tren ini cenderung membandingkan foto-foto atau status sosial pengguna media sosial dimasa lalu, dengan perubahan di 10 tahun kemudian. Penggunaan tren *10yearschallenge* dalam postingan Ridwan Kamil, terkait pembangunan Alun-alun kota Bandung dimaknai oleh (informan 2 dan 3) Ari dan Nabila sebagai postingan yang bersifat positif. Pernyataan keduanya senada mengungkapkan isi postingan tersebut menunjukkan, keberhasilan program pembangunan yang telah di capai oleh Ridwan Kamil semenjak menjabat sebagai Wali Kota Bandung. Disisi lain Ridwan kamil menambahkan Hastag tentang *10yearschalange* karena tujuannya ingin menyebarkan informasinya ke kalangan remaja yang biasanya peka terhadap tren-tren yang berkembang di media sosial

Berbeda dengan dengan Ari dan Nabila, Asep mengemukakan pendapatnya tentang penggunaan tren *10yearschallenge* dalam postingan Ridwan Kamil. Menurut Asep disamping pemaknaan tren dalam bidang yang positif yaitu menunjukkan keberhasilan dalam penataan kota, disisi lain ada pengaruh negatif yang dilihat dari pemaknaan tren itu sendiri sebagai budaya dalam ber media sosial sering kali orang salah dalam memaknainya, salah satu contoh kecilnya budaya barat sebagai tren berpakaian yang kurang baik jika di pandang oleh mayoritas islam di Indonesia, akan tetapi faktanya tren tersebut sudah tidak asing lagi bagi kita karena adanya pengaruh tersebut.

Penggunaan media sosial Instagram menjadi wadah penyampaian informasi di bidang pembangunan infrastruktur sudah banyak dilakukan oleh pemimpin pemerintah, salah satunya yang dilakukan oleh Ridwan Kamil. Perkembangan masyarakat yang semakin kritis dan didorong makin berperanya media sosial sebagai media yang turut membentuk opini publik, hal tersebut tentu dapat mengubah pandangan masyarakat terhadap pemimpin yang diharapkan. Terkait postingan program pembangunan (informan 4 dan 5) Sity dan Hazmi memiliki pendapat yang sama. Sebagai area publik, media sosial memungkinkan seseorang untuk terlibat dalam percakapan publik, pertukaran gagasan, dan berpendapat. Terkait postingan Ridwan Kamil tentang pembangunan, hazmi mengemukakan pendapatnya sebagai postingan yang positif untuk mengetahui informasi di bidang pembangunan infrastruktur

Pengaruh media merupakan perubahan perilaku manusia setelah di terpa pesan media massa seperti film, media online dan cetak. Dalam sebuah media, citra ataupun nama baik seorang individu maupun kelompok bisa berubah begitu saja sesuai dengan pemahaman dari sudut pandang tertentu. Pembentukan citra melalui media bisa berguna untuk memperbaiki citra seseorang maupun sekelompok orang, dari pandangan citra yang jelek menjadi lebih baik, maupun dari pandangan yang baik menjadi citra yang jelek. Pembahasan mengenai postingan Ridwan Kamil tentang keikutsertaan dalam film Dilan, informan (4, 5 dan 6) Sity, Hazmi dan Cecep memiliki kesamaan dalam memaknai postingan tersebut. Fungsi dari media sosial khususnya

instagram yang digunakan oleh pemimpin daerah, harus lebih memperhatikan postingan yang sifatnya informatif tidak hanya terpaku kepada kelompok tertentu namun disamping itu harus memperhatikan kepentingan umum. Sity berpendapat mengenai Postingan Ridwan Kamil tentang keikutsertaan dalam film Ditanjang memperlihatkan kisah cinta Dilan dan Melia ini memang mendapatkan beberapa tanggapan dari masyarakat, melihat ekspresi dominan remaja yg terekam pada aktivitas maya nampaknya sangat mungkin terjadi elemen-elemen dalam film memengaruhi kehidupan sosial *kids zaman now*.

Berbeda dengan (informan 1 dan 3) Asep dan Nabila mengungkapkan makna posting Ridwan Kamil tentang keikutsertaan dalam film Dilan. Motif yang mendasari Asep mengemukakan pendapat lain terkait postingan, Ridwan kamil tentang keikutsertaan dalam film Dilan melalui pernyataan yang dilontarkan sebagai hal positif karena dianggap bentuk apresiasi sebuah karya novel yang diangkat menjadi sebuah film dengan mengambil lokasi di sekitar wilayah Bandung

Kesimpulan

Studi fenomenologi Media Instagram Sebagai Sarana popularitas politikus Ridwan Kamil Dalam Persepsi Pada Pemilih Pemula, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Motif informan memilih mengikuti akun Instagram Ridwan Kamil sangat beragam, jawaban dari hasil pembahasan menunjukkan informan tidak hanya terpaku kepada postingan yang sifatnya kampanye politik. Ketertarikan dalam mempersepsikan postingan iklan politik Ridwan kamil di media Instagram, peneliti mengelompokkan kedalam metode Alferd Schutz, yaitu terbagi menjadi dua jenis berkaitan dengan :
 - Motif Untuk (*In Order To Motive*) dan Motif Karena (*Because Motive*). Motif untuk (*In Order To Motive*) merupakan motif yang mendasari memilih mengikuti akun Instagram Ridwan Kamil diantaranya : motif (memperoleh informasi pembangunan Infastruktur) dan motif (memperoleh informasi program kerja)
 - Motif Karena (*Because Motive*) merupakan motif yang mendasari informan dalam segi ketertarikan bidang tertentu berkaitan dengan postingan yang ada dalam akun instagram Ridwan Kamil diantaranya : Ketertarikan Postingan Pembangunan Kota, ketertarikan Penggunaan Bahasa dan Ketertarikan Postingan keagamaan
2. Berdasarkan pengalaman yang dialami oleh ke enam informan, seluruhnya aktif dalam ikutserta Pemilihan Gubernur Jabar, serta memberikan hak suaranya kepada Ridwan kamil alasannya karena ketertarikan dengan keberhasilan semenjak menjabat sebagai walikota Bandung
3. Makna pesan yang cenderung ditanggapi oleh informan berkaitan dengan tema posting keagamaan, pembangunan infrastruktur serta posting Ridwan Kamil berkaitan dengan film dilan 1991
 - Makna Postingan Pembangunan Insfrastuktur : Sebagai Pencapaian Pembangunan, sebagai Trend 10 Years Challenge, penyalahgunaan insfrastuktur dalam Segi Negatif

- Makna Postingan Keagamaan : sebagai menanamkan ke disiplin dalam bidang keagamaan, Postingan Sebagai Rutinitas dan kewajiban
- Makna Postingan Ridwan Kamil Tentang Keikut Sertaan dalam Film : Mengapresiasi / Mensupport dunia perfilman, Menyimpang dari kegiatan seorang Pemimpin daerah, Membangun Image kota Bandung dari segi perfilman, Ketidak sesuaian Peran dalam Film Tersebut

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Bimo Walgito. (2002). Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: Andi Offset.
- Creswell, J. W. 2002. *Research Qualitative & Quantitative Approaches* (Desain Penelitian Pendekatan Kualitatif & kuantitatif). Jakarta: KIK Press.
- DeddyMulyana. (2005). Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Eriyanto. 2003. Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi. Jakarta: Prenada Media Group
- Gerungan, 2004. Psikologi Sosial. Bandung: Refika Editama.
- JalaludinRakhmat, (2011). Psikologi Komunikasi. Bandung: PT.RemajaRosdakarya
- Kriyantono, Rachmat. 2006. Teknik praktis riset komunikasi : Disertasi Contoh praktis riset media, *public relation advertising* komunikasi organisasi, komunikasi pemasaran. Jakarta: Pranada Media Group
- Kuswarno, Engkus. 2009. Metodologi penelitian komunikasi : Fenomenologi, konsp, pedoman, dan contoh penelitiannya. Bandung : Widia padjajaran.
- LeavittHaroldJ. (1978). Psikologi Manajemen. (edisi ke empat alih bahasa oleh Muslichah Zarkasi). Jakarta: Erlangga.
- Lexy J, Meleong. 2001. Metodologi Penelitian kualitatif. Bandung : Pt Remaja Rosda Karya.
- Nurhadi, Zikri Fachrul. 2015. Teori-teori komunikasi : Teori komunikasi dalam perspektif penelitian kualitatif. Bogor : Galia Indonesia
- Onong, Uchjana. 2003. Ilmu Teori dan filsafat komunikasi. Bandung : Citra Aditya Bakti
- Rachmat, Jalaludin. 2003. Psikologi komunikasi. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Sobur, Alex. 2003. Semiotik komunikasi. Bandung : Rosda karya
- Straubhaar, Joseph dan Robert LaRose. 2000. *Media Now: communication media in the information age*. Belmont, CA: Wads worth/ Thomson Learning
- Sugiyono. 2014. Memahami penelitian kualitatif. Bandung: CV Alfabeta.

Skripsi:

- Raini Prafitrasari (2016) : “*Tentang Refrensetasi pemimpin pemerintah yang digambarkan melalui media sosial instagram wali kota Bandung Ridwan Kamil*”, Universitas Airlangga.

Abdul Jalil M Akbar (2008) : *“Tentang Analisis opini pemilih pemula terhadap iklan politik dalam pemilihan walikota makasar 2008”*, Universitas Fajar Makasar

Mikha Christian H (2016) : *“Tentang Propaganda Partai Politik dalam Pilkada DKI Jakarta 2017 di Media Online”*, Universitas Diponegoro Semarang